

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penulisan ini adalah deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang ciri-ciri variabel fungsi kepemimpinan, motivasi kerja dan kinerja karyawan pada PT. Opuco Indonesia.

Metode verifikatif dalam penelitian ini untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, dimana dalam penelitian ini akan menguji pengaruh secara parsial dan simultan fungsi kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Opuco Indonesia.

Penelitian ini, penulis akan mencoba menggambarkan tentang variabel fungsi kepemimpinan dan motivasi kerja sebagai variabel bebasnya (X) dan variabel kinerja karyawan sebagai variabel terikatnya (Y).

Penelitian ini merupakan penelitian penjelas (*explanatory research*) karena menjelaskan hubungan kausal antara variabel tertentu melalui pengujian hipotesis. Selain itu penelitian ini juga termasuk penelitian asosiatif/hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel fungsi kepemimpinan, motivasi kerja dan kinerja karyawan pada PT. Opuco Indonesia.

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo [2002:26], penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari satu populasi. Tujuan deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan current status dari subjek yang diteliti. Consuelo [yang dikutip Husein Umar 2004:81] mengemukakan bahwa “metode deskriptif diantaranya dapat digunakan untuk riset korelasi”.

Alasan penulis menggunakan metode deskriptif karena masalah yang diteliti adalah : “Pengaruh Fungsi Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja karyawan PT. Opuco Indonesia”, dimana Fungsi Kepemimpinan dan Motivasi Kerja berfungsi sebagai variabel independen (X1, X2), Kinerja sebagai variabel dependen (Y).

### 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan selama jangka waktu 3 bulan, yakni bulan Desember 2018 dimulai pada saat pengambilan data pertama mengenai sejarah dan gambaran umum PT. Opuco Indonesia hingga sampai bulan Februari 2019.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu
1	Penulisan Proposal	Desember 2018 s/d Januari 2019
2	Seminar dan bimbingan proposal	Januari 2019
3	Penelitian dan tindakan	Februari 2019
4	Analisis dan bimbingan hasil penelitian	Februari 2019
5	Ujian skripsi	Maret 2019

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil tempat di PT. Opuco Indonesia yang beralamat di Lippo Industrial Estate Jl. Kenari Blok G1A No. 2, Lippo Cikarang Bekasi 17550 – Jawa Barat, Indonesia. Tempat tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

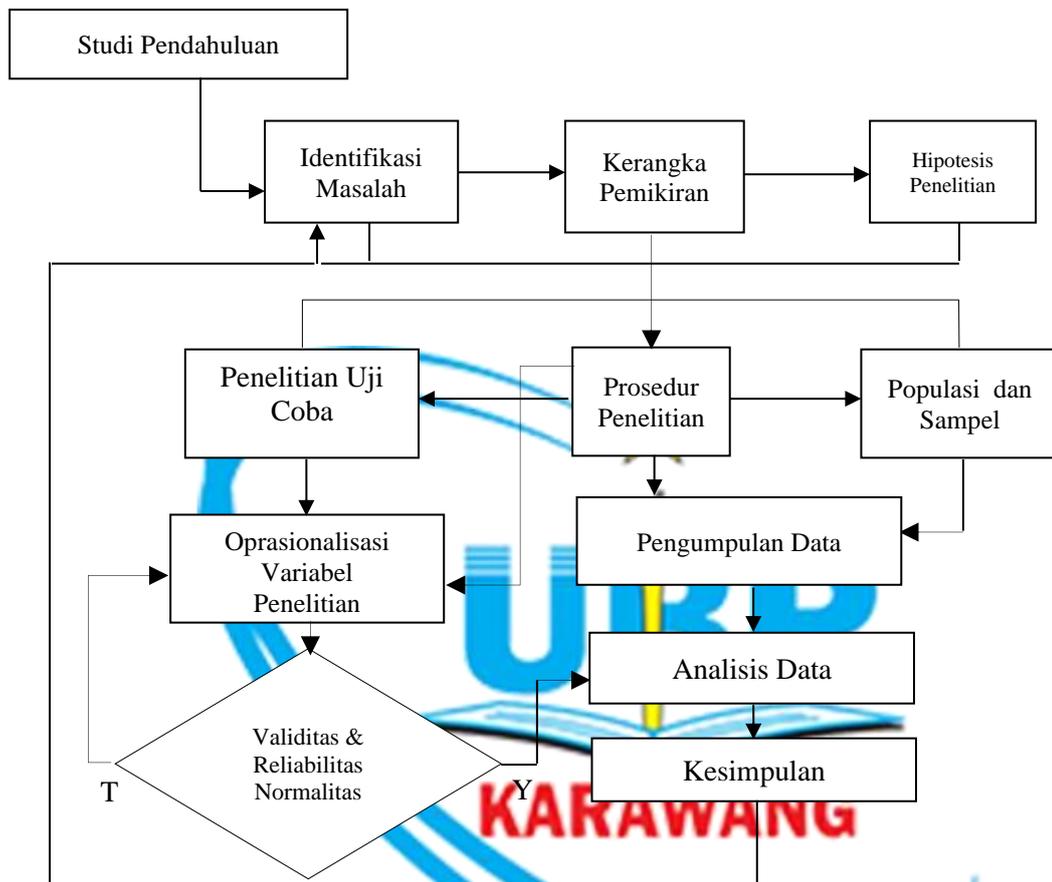
### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Klasifikasi desain penelitian dibagi menjadi dua yaitu eksploratif dan konklusif. Desain penelitian konklusif dibagi lagi menjadi dua tipe yaitu deskriptif dan kausal. Dalam penelitian ini digunakan penelitian eksploratif dan deskriptif. Penelitian eksploratif bertujuan untuk menyelidiki suatu masalah atau situasi untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang baik. Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sesuatu. Penelitian deskriptif memiliki pernyataan yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi, hipotesis yang spesifik, dan informasi detail yang dibutuhkan.

Tujuan menggunakan metoda deskriptif penulis mengharapkan akan

mendapatkan data, hasilnya dianalisis/diolah dan disimpulkan, dan kesimpulan itu berlaku untuk data sampel. Taraf kepercayaan (*confident variabel*) yang digunakan untuk pengujian pengaruh variabel bebas (*independen variabel*) terhadap variabel terikat (*devenden variabel*) adalah dengan  $\alpha$  (alpha) sebesar 5%.

Adapun desain penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar: 3.1 Desain Penelitian**

Sumber : Azhar Affandi, Modul Kuliah Metodologi Penelitian (2007)

Penjelasan Gambar 3.1. tentang Desain Penelitian:

Proses penelitian dimulai dari studi pendahuluan yaitu dengan melakukan identifikasi masalah, membuat kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Proses selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan langkah-langkah:

- a. Membuat Prosedur Penelitian, dimana didalamnya termasuk menentukan populasi dan sampling yang digunakan dalam pengumpulan data.

- b. Melakukan uji coba penelitian untuk menentukan operasionalisasi variabel penelitian, bila hasil uji coba valid dapat dilanjutkan ke penelitian selanjutnya berupa pengumpulan data. Bila hasil uji coba tidak valid, maka merubah operasionalisasi variabel sehingga tercapai validitas.
- c. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner, angket, observasi, wawancara dan alat pengumpul data lainnya.
- d. Data yang dibutuhkan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.
- e. Dari data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan, apakah sesuai dengan masalah yang diteliti atau tidak.

### 3.4 Operasional Variabel

Fungsi Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

#### 3.4.1 Definisi Konseptual dan Definisi Variabel

Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasionalkannya dilapangan. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian ini, maka akan ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan yang akan diteliti, antara lain:

1. Fungsi Kepemimpinan  
Fungsi Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam organisasi baik formal, maupun nonformal. Sebab ada indikasi keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi diantaranya dipengaruhi oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut.
2. Motivasi Kerja  
Motivasi Kerja yang merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk berperilaku kearah tujuan merupakan faktor penentu bagi kinerja.
3. Kinerja Karyawan  
Kinerja karyawan adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi suatu pekerjaan yang dicapai karyawan dalam suatu organisasi bersifat profit atau *non profit* yang dihasilkan selama satu periode tertentu.

Definisi Operasional Variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Tujuannya: agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya. Sedangkan definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Konsep	Dimensi	Indikator
1	Fungsi Kepemimpinan (X <sub>1</sub> )	<p>Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya</p> <p>[Vithzal Rivai: 53-36]</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi intruksi</li> <li>2. Fungsi konsultasi</li> <li>3. Fungsi partisipasi</li> <li>4. Fungsi delegasi</li> <li>5. Fungsi pengendalian</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan informasi yang jelas</li> <li>• Memberikan motivasi kerja</li> <li>• Menerima saran dan gagasan</li> <li>• Dukungan dari bawahan</li> <li>• Memberi kesempatan bawahan dalam keputusan</li> <li>• Membantu kesulitan bawahan</li> <li>• Memberikan kewenangan</li> <li>• Memberikan arahan</li> <li>• Adanya koordinasi</li> <li>• Melakukan pengawasan</li> </ul>

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**  
**(Lanjutan)**

No	Variabel	Definisi Konsep	Dimensi	Indikator
2	Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> )	<p>Motivasi Kerja merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan</p> <p><i>Teori Motivasi Mc Clelland dalam [Mangkunegara, 2011:840]</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan atas pengakuan</li> <li>2. Kebutuhan untuk berafiliasi</li> <li>3. Kebutuhan untuk menunjukkan kekuatan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebutuhan untuk mengembangkan kreativitas.</li> <li>• Kebutuhan untuk menggerakkan kemampuan.</li> <li>• Kebutuhan untuk mencapai prestasi.</li> <li>• Kebutuhan untuk diterima.</li> <li>• Kebutuhan untuk dihormati.</li> <li>• Kebutuhan untuk ikut serta.</li> <li>• Kebutuhan untuk mencapai kekuasaan.</li> <li>• Kebutuhan untuk bersaing</li> </ul>
3	Kinerja Karyawan (y)	<p>Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas kerja</li> <li>2. Kualitas kerja</li> <li>3. Pengetahuan kerja</li> <li>4. Kreativitas</li> <li>5. Kerjasama</li> <li>6. Loyalitas kerja</li> <li>7. Inisiatif</li> <li>8. Kualitas Pribadi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah kerja yang dilakukan dalam periode yang telah ditentukan</li> <li>• Efisiensi waktu untuk mengerjakan pekerjaan</li> <li>• Kualitas kerja yang dicapai</li> <li>• Pengetahuan</li> </ul>

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**  
**(Lanjutan)**

No	Variabel	Definisi Konsep	Dimensi	Indikator
		[A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2004:67]		<ul style="list-style-type: none"> <li>• yang dimiliki mengenai pekerjaan</li> <li>• Gagasan/ide yang dimunculkan</li> <li>• Kehadiran</li> <li>• Penyelesaian kerja</li> <li>• Semangat untuk menyelesaikan tugas baru</li> <li>• Kepribadian</li> <li>• Keramahan</li> <li>• Integritas Pribadi</li> </ul>

### 3.4.2 Instrumen Penelitian

Sugiyono [2014:92] menyatakan bahwa Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (2014:134) menyatakan bahwa *Skala Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

- |                              |               |
|------------------------------|---------------|
| 1. Sangat Setuju (SS)        | Diberi skor 5 |
| 2. Setuju (S)                | Diberi skor 4 |
| 3. Cukup Setuju (CK)         | Diberi skor 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS)         | Diberi skor 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | Diberi skor 1 |

### 3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data/Informasi

#### 3.5.2 Sumber Data

Dalam penulisan ini digunakan data kualitatif dan kuantitatif sehingga sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer bersumber atau merupakan data yang diperoleh langsung dari responden pada saat survey ke lapangan melalui wawancara, observasi, dan kuisioner, yang berkaitan dengan variabel penelitian fungsi kepemimpinan dan motivasi kerja yang berdampak pada kinerja karyawan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen, seperti informasi tentang standar dan realisasi, yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

#### 3.5.3 Teknik Pengumpulan Data/Informasi

Teknik pengumpulan data menjelaskan tentang :

- a. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian, apakah *probability sampling* ataukah *non probability sampling*
- b. Metode pengambilan sampel dari populasi yang digunakan dalam penelitian.
- c. Ukuran sampel dan bentuk uji statistik yang akan digunakan.

Untuk meneliti pengaruh, diperlukan data primer. Untuk mendapatkan data primer tersebut digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi baik secara langsung (tatap muka) ataupun tidak langsung melalui media komunikasi dengan perusahaan dan pihak-pihak yang kompeten dalam penelitian ini.
- b. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang representatif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
- c. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner didesain dalam bentuk pernyataan terstruktur, dimana pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden

dibatasi dalam memberikan jawaban kepada beberapa alternatif saja ataupun kepada satu jawaban saja.

Disamping itu, untuk mendeskripsikan penelitian ini dilengkapi pula dengan data sekunder yang diperoleh dengan cara mengutip catatan, dokumentasi atau laporan-laporan yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

### 3.6 Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data menjelaskan sumber data berupa data primer atau data sekunder. Data primer bersumber dari survey ke lapangan melalui kuesioner sedangkan data sekunder bersumber dari dokumentasi atau laporan yang tersedia pada subjek yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian lapangan (*field research*), sedangkan penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengajukan kuesioner secara terstruktur.

#### 3.6.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah satu set atau pengumpulan data penelitian yang berkonsentrasi pada sumber data. Data penelitian dalam populasi disebut "parameter" yang dapat berbentuk rata-rata, proporsi, simpangan baku, dan lain-lainnya yang menjadi fokus penelitian yang akan dijadikan objek penelitian. Sementara itu sumber data dapat berbentuk orang, organisasi, benda, hubungan atau keberadaan fenomena alam lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap PT. Opuco Indonesia sebanyak 67 karyawan.

Populasi adalah kumpulan dari unit sampling yang meliputi satu atau lebih unit unsur [Sekaran, 2000]. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [Sugiyono : 2017]. Dari data diatas, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap PT. Opuco Indonesia dan tanpa menggunakan teknik sampling.

### 3.7 Transformasi Data

Data variabel yang terkumpul melalui kuesioner dalam penelitian ini berbentuk data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data dengan analisis jalur diperlukan data dengan ukuran paling tidak berskala interval. Maka dari itu, data tersebut ditransformasikan menjadi data berskala interval dengan *method of successive* (MSI). Berikut tahapan-tahapan *method of successive* (MSI):

1. Menentukan frekuensi setiap respon.
2. Menentukan proporsi setian respon dengan membagi frekuensi dengan jumlah sampel.
3. Menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap respon, sehingga diperoleh proporsi kumulatif.
4. Menentukan Z untuk masing-masing proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku. Nilai Z diperoleh dari tabel distribusi normal baku.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tetukan nilai Z

$$f(z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \exp\left(-\frac{1}{2}z^2\right)$$

6. Menghitung *Scale Value* (SV) untuk masing-masing respon

$$SV = \frac{(\text{density at lower limit}) - (\text{density at upper limit})}{(\text{area under offer limit}) - (\text{under lower limit})}$$

7. Mengubah *Scale Value* (SV) terkecil (nilai negative yang terbesar) menjadi sama dengan 1 (satu) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil, sehingga diperoleh *transformed scale value* (TSV). Mentransformasikan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$Y = SV + |SV \text{ min}|$$

### 3.8 Uji Keabsahan Data

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengukur seberapa cermat suatu tes melakukan

fungsi ukurannya. Validitas alat ukur uji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pernyataan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut. Metode yang digunakan adalah *Product Momen Person*.

$$\text{Rumus } r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:

$r_{xy}$  = korelasi product moment pearson item dengan soal

N = jumlah subjek

X = total nilai keseluruhan subjek per item

Y = total nilai per subjek

Nilai korelasi ( $r$ ) dibandingkan dengan angka kritis dalam tabel korelasi. Untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan level of significant = 5% jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan nilai  $r = 0,3$  maka pernyataan berikut valid.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji Reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya item pertanyaan/pernyataan

$\sum a_b^2$  = Jumlah varian butir/item

$a_t^2$  = Varian total

Keduanya saling berkaitan antara Uji Validitas dan Uji Reliabilitas biasanya pengujian digunakan untuk mengevaluasi item-item pertanyaan/pernyataan (indikator) yang mengukur konstruk atau faktor penelitian dalam suatu kuesioner. Peneliti biasanya mengevaluasi item-item

pertanyaan/pernyataan dalam kuesionernya dengan mengambil sampel untuk dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

### 3.8.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{O_i^2}{E_i} - n$$

Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal dapat dilakukan dengan berbagai metode, diantaranya metode *Kolmogorov-Smirnov*. Sebuah data bisa dikatakan normal atau tidak, jika p-value > 0,05 [Sudjana 2005:273].

## 3.9 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

### 3.9.1 Analisis Deskriptif

Statistika deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari alat, teknik, atau prosedur yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kumpulan data atau hasil pengamatan yang telah dilakukan. Untuk menggambarkan keadaan fungsi kepemimpinan, motivasi kerja, dan kinerja karyawan pada PT. Opuco Indonesia digunakan rentang skala. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Tabulasi Frekuensi

Hasil jawaban responden pada kuesioner kemudian dimasukkan kedalam tabel tabulasi frekuensi seperti pada tabel 3.3 di bawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Tabulasi Frekuensi**

	<b>Pendapat</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Skor (Frekuensi X Bobot)</b>	<b>Persentasi</b>
5	Sangat Setuju			
4	Setuju			
3	Cukup Setuju			
2	Tidak Setuju			
1	Sangat Tidak Setuju			
	Jumlah			

Sumber: Peneliti, 2018

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penafsiran Kondisi Variabel Penelitian**

Rata-rata Skor	Penafsiran
4,2 – 5,0	Sangat Setuju
3,4 – 4,1	Setuju
2,6 – 3,3	Cukup Setuju
1,8 – 2,5	Tidak Setuju
1,0 – 1,7	Sangat tidak Setuju

Model pengontrolan kualitas (J. Supranto, 2001)

## 2. Analisis Rentang Skala

Skala yang digunakan dalam penelitian ini *skala Likert*. Pengertian atau definisi Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Skala ini merupakan suatu skala psikometrik yang biasa diaplikasikan dalam angket dan paling sering digunakan untuk riset yang berupa survei, termasuk dalam penelitian survei deskriptif.

*Skala Likert* merupakan skala yang dapat memperlihatkan tanggapan konsumen terhadap karakteristik suatu produk sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Menentukan rentang skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Populasi Sample (N)} &: 67 \\ \text{Skor terendah} &= N \times 1 \\ &67 \times 1 = \mathbf{67} \\ \text{Skor Tertinggi} &= N \times 5 \\ &67 \times 5 = \mathbf{335} \end{aligned}$$

Sehingga rentang skala dalam penelitian ini adalah :

$$RS = \frac{N(m-1)}{m} \longrightarrow RS = \frac{67(5-1)}{5} \longrightarrow RS = \mathbf{53}$$

Keterangan :

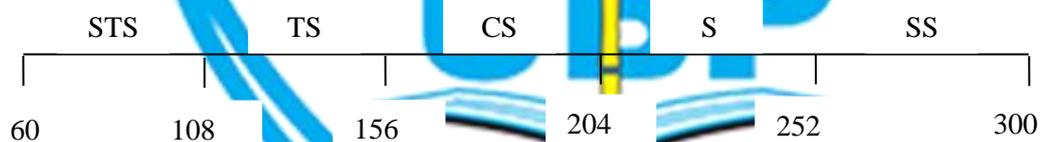
N : Jumlah Sample

m : Jumlah alternative jawaban (Skor = 5)

Untuk memperoleh kesimpulan, maka perhitungan terhadap rata-rata dari masing-masing variabel tersebut dikonsultasikan kepada kriteria dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Analisis Rentang Skala**

Bobot Skor	Rentang Skala	Fungsi Kepemimpinan	Motivasi Kerja	Kinerja Karyawan
5	252,1 - 300	(SS) Sangat Setuju	(SS) Sangat Setuju	(SS) Sangat Setuju
4	204,1 - 252	(S) Setuju	(S) Setuju	(S) Setuju
3	156,1 - 204	(CS) Cukup Setuju	(CS) Cukup Setuju	(CS) Cukup Setuju
2	108,1 - 156	(TS) Tidak Setuju	(TS) Tidak Setuju	(TS) Tidak Setuju
1	67 - 108	(STS) Sangat Tidak Setuju	(STS) Sangat Tidak Setuju	(STS) Sangat Tidak Setuju



**Gambar 3.2**  
**Rentang Skala**

Sumber: Sugiyono, (2012:93) dan dikembangkan penulis

### 3.9.2 Analisis Verifikatif

Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan fungsi kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya dampak variabel independent mempengaruhi terhadap variabel dependent. Adapun analisis verifikatif dalam penelitian ini menggunakan korelasi dan Analisis Jalur (*Path Analysis*) dan menggunakan data hasil transformasi yaitu data interval.

## 1. Analisis Korelasi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi. Adapun analisis korelasi dimaksudkan untuk menguji fungsi kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana: r = koefisien korelasi  
 N = jumlah sampel  
 X = variabel independen (bebas)  
 Y = variabel dependen (terikat)

Dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package For the Social Sciences (SPSS) 16*.

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	lemah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2007:214)

Pengujian signifikansi korelasi dapat dihitung dengan uji t, dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2013:257)

Di mana: t = Uji t      r = Koefisien Korelasi      n = Jumlah Sampel

Selanjutnya digunakan distribusi t dengan  $df = (n - 2)$ . Kriteria uji adalah harga koefisien korelasi yang didapat sebelum melaksanakan keputusan, perlu

diuji terlebih dahulu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah antara variabel dalam sampel terdapat korelasi yang berarti atau tidak.

## 2. Teknik Analisis Jalur (*Path Analysis*)

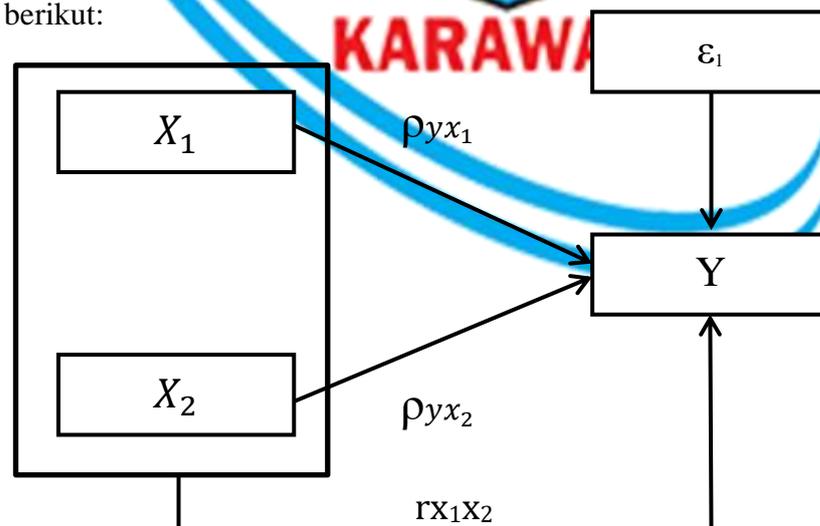
Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (*endogen*). Berikut langkah-langkah menguji analisis jalur:

- Merumuskan persamaan struktural  $Y = \rho_{yx1} X_1 + \rho_{yx2} X_2 + \rho\gamma\epsilon_1$
- Perhitungan koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi
- Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesa yang diajukan
- Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi berganda.
- Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan), dengan menguji secara keseluruhan hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$$

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.3 sebagai berikut:



**Gambar 3.3 Diagram Jalur Penelitian**

Keterangan :

$X_1$  = Fungsi Kepemimpinan

$X_2$  = Motivasi Kerja

$Y$  = Kinerja Karyawan

$\rho_{yx_1}$  = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung  $X_1$  terhadap  $Y$

$\rho_{yx_2}$  = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung  $X_2$  terhadap  $Y$

$r_{x_1x_2}$  = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$

$\varepsilon$  = Pengaruh faktor/variabel lain

